



# Panduan untuk Menentukan Cakupan Menurut Standar Perikanan Tangkap

Fair Trade USA

Versi 1.1.0

## A. Pengantar

Standar Perikanan Tangkap (*Capture Fisheries Standard/CFS*) Fair Trade USA mencakup berbagai kelompok nelayan dan fasilitas-fasilitas pengolahan menurut satu rangkaian persyaratan. Cakupan Sertifikat bisa meliputi satu kelompok kapal/nelayan (yaitu Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi<sup>1</sup>), berbagai kelompok berbeda, dan/atau fasilitas pengolahan yang membeli dari satu kelompok kapal atau lebih.

Karena CFS dapat diterapkan untuk berbagai entitas berbeda, cakupan masing-masing Sertifikat bisa berbeda satu sama lain. Adalah penting untuk memastikan persyaratan cakupan dipenuhi untuk memastikan usulan cakupan memenuhi syarat untuk sertifikasi dan semua persyaratan yang berlaku dievaluasi pemenuhannya oleh setiap entitas selama dilakukannya audit.

## B. Maksud

Dokumen ini merupakan panduan langkah demi langkah untuk menentukan cakupan satu Sertifikat menurut CFS. Persyaratan lengkap untuk lokasi yang mana yang harus dan dapat dimasukkan dalam cakupan ada dalam satu kebijakan terpisah yaitu “Persyaratan-Persyaratan untuk Cakupan Sertifikat Menurut Standar Perikanan Tangkap”, yang dapat diunduh dari [situs web](#) Fair Trade USA. Dokumen panduan ini menjelaskan kebijakan tersebut lebih jauh dengan rincian yang lebih banyak dan contoh-contoh, dan dimaksudkan untuk membantu para pengguna memahami entitas-entitas dan lokasi-lokasi mana dalam satu rantai pasok yang harus atau dapat dimasukkan dalam Sertifikat dan persyaratan-persyaratan apa yang berlaku untuk setiap pelaku dalam rantai pasok.

Cakupan ditentukan sebelum dilakukannya audit dengan menggunakan informasi dari pengajuan permohonan sertifikasi. Ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa cakupan yang diusulkan memenuhi persyaratan untuk sertifikasi dan semua persyaratan-persyaratan yang berlaku dievaluasi pemenuhannya selama dilakukannya audit.

<sup>1</sup> Perlu diperhatikan bahwa menurut program Fair Trade Seafood, para Nelayan yang Terdaftar harus tergabung dalam Asosiasi Penangkapan Ikan atau koperasi. Untuk informasi lebih lanjut tentang siapa dalam sebuah Asosiasi Penangkapan Ikan yang harus masuk dalam cakupan, silahkan membaca bagian *Definisi* dalam *Pengantar* Standar Perikanan Tangkap, yang bisa dilihat di situs web Fair Trade USA.



## C. Cakupan dan Daya Terap

Dokumen ini berlaku untuk semua entitas yang mendapatkan sertifikasi menurut Standar Perikanan Tangkap Fair Trade USA.

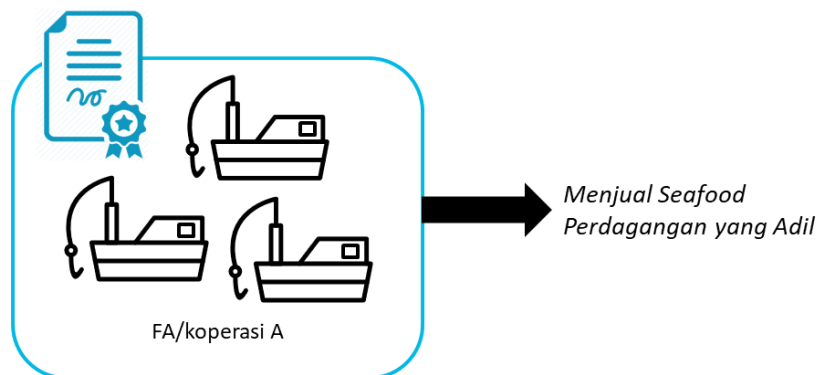
## D. Dokumen-Dokumen Terkait

- Standar Perikanan Tangkap, versi 1.1.0
- Persyaratan-Persyaratan untuk Cakupan Sertifikat Menurut Standar Perikanan Tangkap

## 1. Peran dan Tanggung Jawab Pemegang Sertifikat

### 1.1. Mengidentifikasi Pemegang Sertifikat

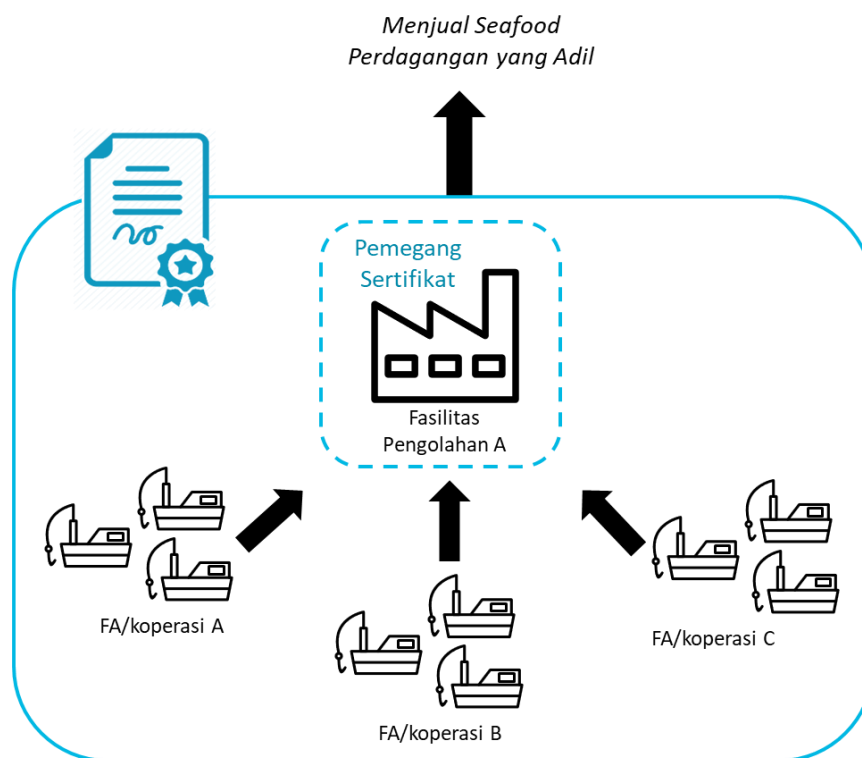
Pemegang Sertifikat memegang Sertifikat CFS atas nama satu entitas atau lebih dalam rantai pasoknya. Model paling sederhana bisa dilihat di Gambar 1, dimana satu Asosiasi Penangkapan Ikan (selanjutnya disingkat sebagai FA dari istilahnya dalam Bahasa Inggris) atau satu koperasi yang memegang Sertifikat, dan menangkap serta mengolah produk mereka sendiri untuk dijual sebagai seafood Perdagangan yang Adil. Harap dicatat bahwa menurut CFS, sebuah Asosiasi Penangkapan Ikan atau koperasi akan terdiri dari para Nelayan yang Terdaftar<sup>2</sup>, dan para anggota lain jika relevan (lihat Standar Perikanan Tangkap untuk melihat definisi lengkap).



Gambar 1

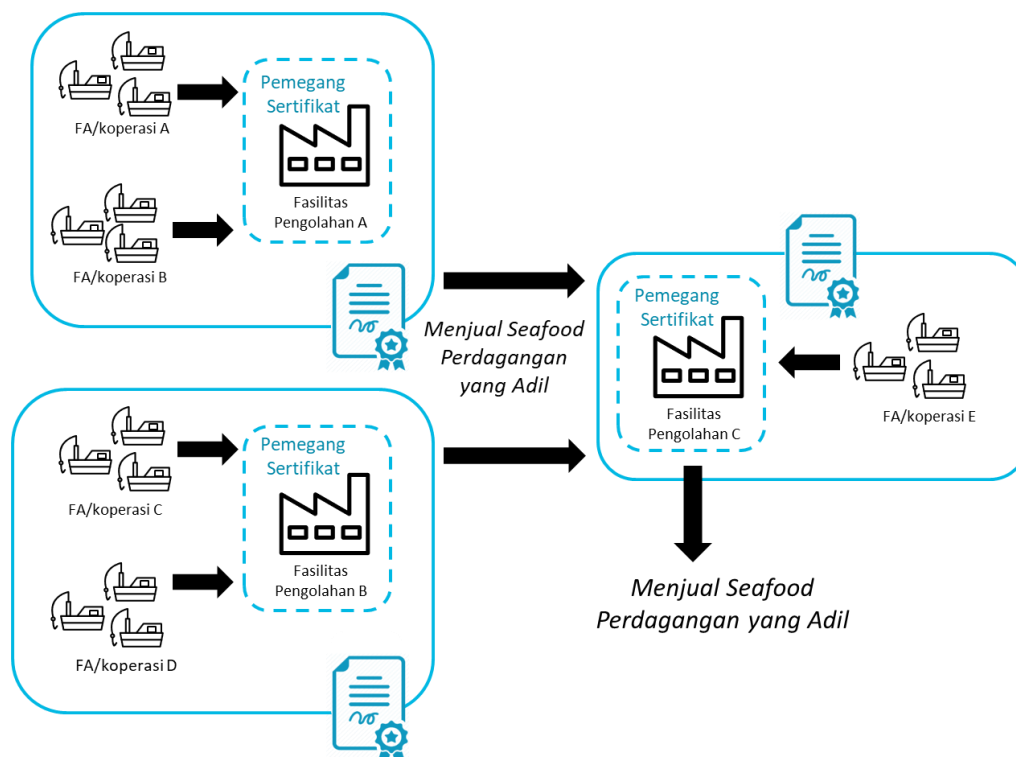
<sup>2</sup> Nelayan yang Terdaftar adalah para nelayan dalam Program Perdagangan yang Adil yang telah bergabung dalam satu atau lebih dari satu Asosiasi Penangkapan Ikan Perdagangan yang Adil. Semua kapten atau nakhoda kapal yang melakukan penangkapan ikan untuk mendapatkan seafood Perdagangan yang Adil haruslah merupakan Nelayan yang Terdaftar. Silahkan mengacu kepada bagian *Definisi* dalam Pengantar Standar Perikanan Tangkap untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang siapa yang masuk klasifikasi sebagai Nelayan yang Terdaftar.

Satu struktur rantai pasok yang lebih umum adalah dimana satu fasilitas pengolahan memegang Sertifikat dan membeli dari Asosiasi Penangkapan Ikan /satu koperasi atau lebih yang merupakan bagian dari program Perdagangan yang Adil. Dalam Gambar 2, Fasilitas Pengolahan A merupakan Pemegang Sertifikat dan fasilitas ini membeli dan mengolah seafood yang ditangkap oleh Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi A, B, dan C. Dalam hal ini, Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi A, B, dan C serta Fasilitas Pengolahan A semuanya masuk dalam cakupan Sertifikat.



Gambar 2

Fasilitas Pengolahan A juga dapat menjual seafood Perdagangan yang Adil kepada Pemegang Sertifikat yang lain. Dalam contoh di Gambar 3, Fasilitas Pengolahan A dan B menjual seafood Perdagangan yang Adil kepada Fasilitas Pengolahan C, yang juga membeli seafood yang bersertifikat dari para nelayan secara langsung. Dalam hal ini ada tiga Sertifikat, dimana setiap Sertifikat dipegang oleh satu fasilitas pengolahan yang berbeda. Nelayan di Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi A atau B masuk dalam cakupan Sertifikat yang dipegang oleh Fasilitas Pengolahan A. Nelayan di Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi C dan D akan masuk dalam cakupan Sertifikat yang dipegang oleh fasilitas pengolahan B. Akhirnya, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi E akan masuk dalam cakupan Sertifikat Fasilitas pengolahan C (Gambar 3).



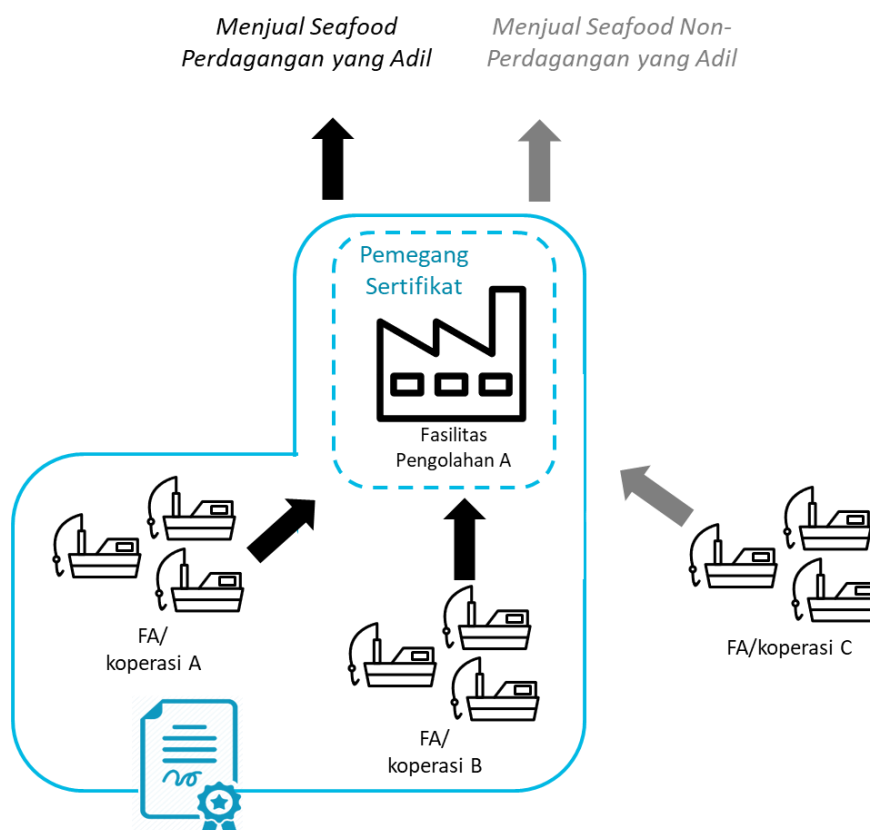
Gambar 3

Dalam kasus-kasus dimana Pemegang Sertifikat membeli seafood Perdagangan yang Adil dari Pemegang Sertifikat yang lain, bisa saja ada kombinasi fasilitas pengolahan dan Nelayan yang Terdaftar di berbagai tahapan yang berbeda dalam program Perdagangan yang Adil. Sebagai misal, dalam contoh yang digambarkan di Gambar 3, bisa saja Fasilitas Pengolahan A berada di tahap Tahun Ke-1, sementara dua fasilitas pengolahan lainnya ada di tahap Tahun Ke-4. Sepanjang mereka semua memenuhi tahun sertifikasi mereka masing-masing, mereka bisa membeli dan menjual seafood Perdagangan yang Adil dari satu sama lain.

Pemegang Sertifikat juga dimungkinkan untuk hanya menyertakan sejumlah pemasok mereka dalam cakupan Sertifikat CFS mereka. Contohnya, Gambar 4 menunjukkan satu contoh dimana Fasilitas Pengolahan A (Pemegang Sertifikat) membeli dan mengolah seafood dari tiga Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi. Dalam contoh ini, Pemegang Sertifikat memilih untuk tidak memasukkan Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi C dalam Sertifikat CFS *atau* Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi C menolak untuk menjadi bagian dari program Perdagangan yang Adil. Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi C tidak akan masuk dalam cakupan Sertifikat CFS dan oleh karena itu seafood yang mereka jual tidak bersertifikat dan tidak dapat dijual menurut ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil. Kasus ini hanya bisa terjadi jika ada sistem penelusuran yang memadai untuk memastikan hanya produk-produk yang dipasok oleh Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi A dan B yang dijual sebagai produk-produk Perdagangan yang Adil. Fasilitas Pengolahan A harus menunjukkan bahwa mereka mempunyai jalur pengolahan yang terpisah untuk seafood yang berasal dari nelayan yang bersertifikat dan yang tidak bersertifikat serta transparansi dan penelusuran seafood yang berasal dari dan dijual sebagai produk yang bersertifikat dan tidak bersertifikat.



Fasilitas pengolahan A bisa memilih untuk menjual semua seafood sebagai produk yang tidak bersertifikat jika mereka mau. Namun demikian, jika mereka berkeinginan untuk menjual semua seafood mereka sebagai produk bersertifikat, mereka harus memperluas cakupan Sertifikat dan memasukkan Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi C. Jika memang demikian halnya, mereka akan perlu mengikuti program pada tahap yang sama dengan Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi lainnya yang sudah masuk dalam cakupan Sertifikat CFS (yaitu Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi A dan B pada Tahun Ke-3, Asosiasi Penangkapan Ikan /koperasi C akan perlu mulai program pada Tahun Ke-3 dan memenuhi semua persyaratan).

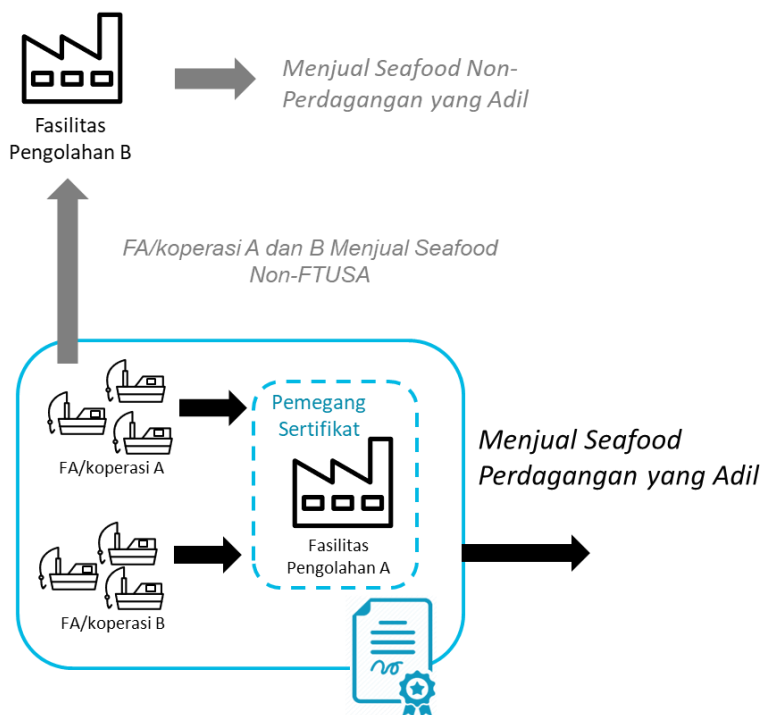


Gambar 4

Sebuah fasilitas pengolahan bisa menjual seafood baik yang bersertifikat maupun yang tidak bersertifikat Perdagangan yang Adil. Ini juga dimungkinkan untuk Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi. Gambar 5 menunjukkan contoh satu Pemegang Sertifikat menjual seafood kepada satu Pemegang Sertifikat lain. Namun, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi A, yang masuk dalam cakupan Sertifikat yang dipegang oleh Fasilitas Pengolahan A, juga menjual seafood yang tidak mengikuti ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil kepada sebuah fasilitas kedua, Fasilitas Pengolahan B. Perlu dicatat bahwa meskipun Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi A berada di dalam cakupan Sertifikat CFS, mereka tidak bersertifikat secara terpisah (mereka bukan Pemegang Sertifikat CFS) sehingga segala produk yang mereka jual kepada pembeli lain (misalnya Fasilitas Pengolahan B dalam Gambar 5) tidak Bersertifikat Perdagangan yang



Adil. Dalam skenario ini, Fasilitas Pengolahan A hanya membeli seafood dari Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi yang masuk dalam cakupan sertifikat yang dipegangnya sehingga dapat menjual semua produk seafoodnya menurut ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil. Fasilitas Pengolahan B tidak bersertifikat dan dengan demikian tidak bisa membeli atau menjual segala seafood menurut ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil.



Gambar 5

## 1.2. Pembatasan dan Tanggung Jawab Pemegang Sertifikat

Secara umum, Pemegang Sertifikat adalah satu pelaku dalam rantai pasok yang membeli dan menjual seafood Perdagangan yang Adil dan berada di dalam negara yang sama dengan dimana produk didaratkan. Pemegang Sertifikat bisa berupa satu Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, satu fasilitas pengolahan yang membeli produk mentah atau produk olahan setengah jadi dari satu Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi atau lebih, atau satu eksportir atau importir yang membeli seafood hasil olahan jadi atau setengah jadi dari fasilitas-fasilitas pengolahan dan/atau Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi. Dalam sejumlah situasi, Pemegang Sertifikat bisa saja berupa satu entitas yang tidak terlibat langsung dalam rantai pasok, misalnya sebuah organisasi non-pemerintah (LSM). Namun ini tidak disarankan dan memerlukan pembahasan lebih lanjut dengan Fair Trade USA.

Pemegang Sertifikat haruslah: a) berada di negara yang sama di mana seafood Perdagangan yang Adil didaratkan; b) mempunyai anak perusahaan setempat yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Sistem Manajemen Internal (SMI); atau c) mempunyai staf setempat yang memadai atau telah menjalin kontrak dengan satu organisasi pendukung setempat sebagai mitra pelaksana untuk mengelola sejumlah atau semua SMI.

## 2. Mengidentifikasi Produk-Produk yang Memenuhi Syarat Sertifikasi

### 2.1. Produk-Produk dalam Cakupan Sertifikat

2.1.1. Segala spesies kelautan dan diadromous<sup>3</sup> atau sub-spesies ikan bertulang sejati masuk dalam cakupan sertifikat dan dapat disertifikasi sesuai Standar Perikanan Tangkap.

2.1.2. Perikanan yang lebih maju<sup>4</sup> dapat disertifikasi sepanjang:

- *Perikanan didukung oleh lingkungan liar*: Paling tidak satu tahap dalam produksi tergantung pada penangkapan spesies kelautan di alam liar. Ini bisa saja pada tahap mana pun dalam siklus hidup (telur, larva, juwana atau dewasa), dan hanya mengacu pada ekosistem kelautan.
- Spesies merupakan spesies asli: Spesies berasal dari kawasan geografis dimana perikanan sedang ditingkatkan.
- *Pengembangan kembali populasi tidak tergantung pada sediaan buatan*: populasi akan terus mengembangkan diri kembali bahkan jika tidak ada sediaan buatan. Ini artinya tanpa campur tangan manusia, populasi bisa berkembang sendiri.
- *Produksi ikan tidak tergantung pada tambahan pasokan pangan pada tahap hidup yang lebih dewasa*: Sistem produksi tidak memerlukan penguatan pasokan pangan untuk memberi makan dan mempertahankan hewan dewasa. Peternakan laut tidak diperbolehkan.
- *Obat-obatan tidak diberikan secara rutin*: Selama tahap produksi dalam tangkapan, tidak diperlukan rutinitas untuk pencegahan penyakit yang memerlukan bahan kimia atau senyawa dengan kandungan obat propilaktik.
- Perubahan habitat bisa dikembalikan: Segala perubahan terhadap habitat alami bisa dikembalikan ke keadaan semula dan tidak menyebabkan kerusakan kepada struktur dan fungsi ekosistem.

### 2.2. Produk-produk yang *tidak* masuk dalam cakupan Sertifikat

2.2.1. Perikanan dan spesies berikut ini *tidak* masuk dalam cakupan Sertifikat:

- Tanaman, mamalia, burung laut, amfibi, reptil yang Genting, Terancam atau Dilindungi (*Endangered, threatened or protected/ETP*); atau produk-produk akuakultur
- Spesies air tawar.

<sup>3</sup> Spesies diadromous mengacu kepada semua spesies ikan yang bermigrasi antara lingkungan air laut dan lingkungan air tawar untuk memijah.

<sup>4</sup> Karakteristik-karakteristik untuk mendefinisikan *perikanan yang lebih maju* (enhanced fishery) diambil dari "MSC Fisheries Certification Requirements and Guidance", versi 2.0, Oktober 2014. hal. 25.



### 3. Mengidentifikasi Lokasi-Lokasi dan Aktivitas-Aktivitas yang Harus Dimasukkan ke Dalam Cakupan Sertifikat

Satu Sertifikat CFS Perdagangan yang Adil dipegang oleh satu perusahaan, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi. Meskipun demikian, tidak semua lokasi Pemegang Sertifikat, atau pun pemasoknya, harus masuk dalam cakupan Sertifikat. Bagian ini menjelaskan lokasi dan aktivitas yang harus masuk dalam cakupan Sertifikat dan memenuhi semua persyaratan agar mendapat sertifikasi CFS.

Lokasi-lokasi yang tidak masuk dalam cakupan Sertifikat CFS harus mengikuti “Pertimbangan-Pertimbangan untuk Lokasi-Lokasi yang Tidak Masuk dalam Cakupan Sertifikat” yang dijelaskan dalam Bagian 5 dokumen ini.

#### 3.1. Menentukan satu Lokasi

Kami mendefinisikan *lokasi* sebagai segala pengelompokan kapal, tempat pendaratan, atau bangunan fasilitas pengolahan secara alami yang mempunyai tenaga kerja yang bisa saja saling bertemu selama hari kerja bahkan jika mereka tidak bekerja bersama. Lokasi meliputi, misalnya, satu kompleks bangunan yang mempunyai pintu masuk yang sama, bahkan jika sejumlah wilayah tidak menangani atau mengolah seafood Perdagangan yang Adil. Ini artinya bahwa semua tempat pendaratan, fasilitas pengolahan, dll. yang berada dalam lokasi yang sama harus memenuhi Standar CFS secara penuh bahkan jika mereka tidak mengolah seafood Perdagangan yang Adil. Maksudnya disini adalah agar para pekerja yang mempunyai ruang kerja, tempat tinggal, tempat makan atau tempat beristirahat yang sama mempunyai ketentuan-ketentuan kerja yang sama, bahkan apabila tidak semua menangani seafood Perdagangan yang Adil.

Semua lokasi yang masuk dalam cakupan Sertifikat harus memenuhi persyaratan-persyaratan CFS sepenuhnya setiap saat, bahkan ketika tidak memanen atau mengolah seafood Perdagangan yang Adil. Contohnya, satu pabrik pengolahan yang bersertifikasi CFS yang mengolah baik seafood yang bersertifikat maupun seafood yang tidak bersertifikat Perdagangan yang Adil harus mengikuti persyaratan-persyaratan CFS sepenuhnya setiap saat, bahkan ketika tidak mengolah seafood Perdagangan yang Adil.

Tempat tinggal yang disediakan untuk anak buah kapal atau pekerja oleh manajemen lokasi dianggap sebagai bagian sebuah lokasi, bahkan jika terletak di tempat lain, dan harus masuk dalam cakupan Sertifikat dan audit.

#### 3.2. Menentukan Lokasi-Lokasi dan Aktivitas-Aktivitas Mana yang Akan Dimasukkan dalam Cakupan Sertifikat

##### 3.2.1. Penangkapan Ikan

Semua kapal yang melakukan penangkapan ikan untuk seafood Perdagangan yang Adil harus selalu masuk dalam cakupan Sertifikat dan audit, bahkan jika semua awak kapal merupakan tenaga kerja kontrakan. Dengan demikian, jika Pemegang Sertifikat adalah sebuah fasilitas pengolahan yang membeli produk dari Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, semua Nelayan yang terdaftar yang merupakan bagian





dari Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, serta semua anak buah kapal atau pekerja yang bekerja untuk mereka, harus masuk dalam cakupan Sertifikat.

### 3.2.2. Pengolahan, Pengemasan, Penyortiran Kualitas, dan Perubahan Produk

Fasilitas pengolahan pertama sebelum dilakukannya ekspor di mana seafood Perdagangan yang Adil diolah harus selalu masuk dalam cakupan Sertifikat. Jika pengolahan, pengemasan, penyortiran kualitas, atau perubahan produk dilakukan di sebuah lokasi yang dikelola oleh Pemegang Sertifikat, bahkan jika dilakukan oleh satu entitas yang dikontrak di lokasi, mereka harus masuk dalam cakupan Sertifikat. Demikian pula halnya, jika aktivitas-aktivitas ini terjadi di lokasi satu perantara yang membeli produk dari sebuah Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi dan kemudian menjualnya kepada Pemegang Sertifikat, lokasi-lokasi dan aktivitas-aktivitas tersebut harus masuk dalam cakupan Sertifikat.

Jika Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi merupakan Pemegang Sertifikat dan tidak memiliki atau mengelola lokasi pengolahan pertama, Asosiasi/koperasi ini tidak masuk dalam cakupan Sertifikat. Dalam hal ini, fasilitas pengolahan pertama harus memenuhi Standar Perdagangan Fair Trade USA.

Dalam kasus dimana pengolahan, pengemasan, penyortiran kualitas, atau perubahan produk disubkontrakkan kepada pihak ketiga di luar lokasi, namun Pemegang Sertifikat atau entitas lain yang masuk dalam cakupan Sertifikat tetap memegang kepemilikan atas produk, aktivitas tidak perlu masuk dalam cakupan Sertifikat namun harus mengikuti "Pertimbangan-Pertimbangan untuk Lokasi-Lokasi yang Tidak Masuk dalam Cakupan Sertifikat" yang dijelaskan di dalam Bagian 5 dokumen ini.

Untuk segala fasilitas pengolahan yang mengolah seafood yang merupakan produk Perdagangan yang Adil maupun bukan produk Perdagangan yang Adil, semua pekerja dan aktivitas di dalam fasilitas masuk dalam cakupan Sertifikat. Sebagai contoh, sebuah fasilitas pengolahan bisa saja mempunyai dua jalur produksi, satu jalur untuk mengemas seafood Perdagangan yang Adil untuk ekspor dan satu jalur untuk mengemas seafood yang bukan merupakan produk Perdagangan yang Adil untuk penjualan dalam negeri. Ketentuan-ketentuan kerja yang mengikat para pekerja di kedua jalur harus memenuhi CFS setiap waktu. Dalam contoh lain, satu fasilitas pengolahan yang masuk dalam cakupan yang mengolah baik seafood Perdagangan yang Adil maupun non-Perdagangan yang Adil harus memenuhi CFS sepenuhnya setiap saat, bahkan jika tidak mengolah seafood Perdagangan yang Adil.

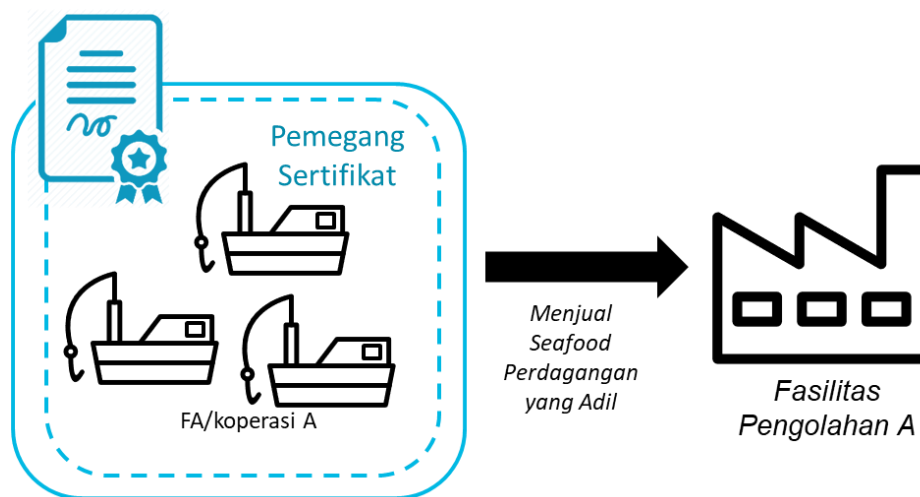
#### CONTOH

Contoh berikut menggambarkan satu kasus dimana satu Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi menangkap, mendaratkan dan mengolah seafood, dan menjual kepada satu fasilitas pengolahan yang dimiliki oleh satu entitas yang terpisah, yaitu Fasilitas Pengolahan A. Ada dua pilihan untuk menentukan Sertifikat ini, seperti diperlihatkan dalam Gambar 6 dan 7.

**Pilihan 1:** Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi merupakan Pemegang Sertifikat (Gambar 6). Semua Nelayan yang Terdaftar yang merupakan bagian dari Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, serta semua awak kapal dan atau pekerja yang dipekerjakan oleh mereka harus selalu masuk dalam cakupan Sertifikat. Ini demikian pula halnya jika mereka melakukan kerja-kerja di lokasi pendaratan dan di kapal yang masuk dalam cakupan Sertifikat, bahkan sembari menangani seafood non-Perdagangan yang Adil.



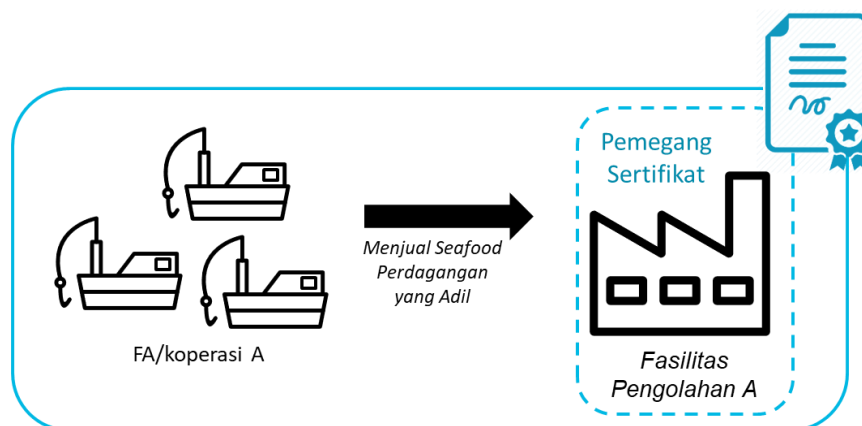
Dalam kasus ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi menjual seafood Perdagangan yang Adil kepada Fasilitas Pengolahan A yang independen. Oleh karena itu, Fasilitas Pengolahan A, serta seluruh pekerjanya, tidak akan dimasukkan dalam cakupan Sertifikat, namun akan perlu memenuhi Standar Perdagangan Fair Trade USA. Dalam contoh ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua orang memenuhi CFS secara sepenuhnya. Jika mereka menghendaki, Pemegang Sertifikat dapat memasukkan Fasilitas Pengolahan A dalam cakupan Sertifikat. Meskipun demikian, mereka akan bertanggung jawab untuk memastikan Fasilitas Pengolahan A memenuhi CFS sepenuhnya setiap saat.



Gambar 6

**Pilihan 2:** Fasilitas Pengolahan A merupakan Pemegang Sertifikat (Gambar 7). Dalam skenario ini, cakupannya akan lebih luas. Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi yang menjual seafood Perdagangan yang Adil kepada Fasilitas Pengolahan A, serta Fasilitas itu sendiri dan semua pekerjanya, akan masuk dalam cakupan Sertifikat. Disini, Fasilitas Pengolahan A, yang merupakan Pemegang Sertifikat, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua orang yang masuk dalam cakupan memenuhi CFS sepenuhnya setiap saat.

Lokasi-lokasi di mana aktivitas-aktivitas pengolahan dan pengemasan terjadi setelah Fasilitas Pengolahan A tidak akan perlu memenuhi persyaratan-persyaratan CFS kecuali Pemegang Sertifikat memutuskan untuk memasukkan lokasi-lokasi tersebut. Meskipun demikian, segala entitas yang membeli atau menjual seafood Perdagangan yang Adil setelah Pemegang Sertifikat harus memenuhi Standar Perdagangan Fair Trade USA.



Gambar 7

### 3.2.3. Penyimpanan dan Pengangkutan Produk

Lokasi-lokasi lain *di daratan* di mana seafood Perdagangan yang Adil hanya disortir atau diangkut tidak perlu masuk dalam cakupan Sertifikat meskipun Pemegang Sertifikat bisa memilih untuk memasukkannya. Jika tidak masuk dalam cakupan, lokasi-lokasi tersebut harus mengikuti “Pertimbangan-Pertimbangan untuk Lokasi-Lokasi yang Tidak Masuk dalam Cakupan Sertifikat” yang dijelaskan di dalam Bagian 5 dokumen ini.

## 4. Menentukan Aktivitas-Aktivitas dan Perorangan-Perorangan yang Masuk Cakupan di Lokasi-Lokasi yang Masuk dalam Cakupan

Untuk semua kapal dan lokasi yang masuk dalam cakupan Sertifikat, di mana kerja-kerja dilakukan di atas kapal dan di lokasi, para Nelayan yang Terdaftar, awak kapal, dan pekerja dalam rantai produksi masuk dalam cakupan Sertifikat. Ini berlaku juga untuk perorangan-perorangan yang dipekerjakan permanen atau sementara, perorangan-perorangan yang dipekerjakan langsung oleh para Nelayan yang Terdaftar, dan mereka yang dipekerjakan melalui satu kontraktor tenaga kerja.

*Kerja reguler* meliputi segala layanan yang berkaitan dengan penangkapan ikan dan pengolahan, bahkan jika bukan untuk satu produk Perdagangan yang Adil. Ini meliputi, namun tidak terbatas pada, semua penangkapan ikan dan pemeliharaan/pembersihan rutin alat-alat penangkapan ikan, kapal, perlengkapan, tempat pendaratan, atau fasilitas pengolahan. Proyek-proyek non-produksi jangka pendek, misalnya konstruksi khusus, tidak dianggap sebagai *kerja reguler*.

Harap dicatat bahwa anggota keluarga yang melakukan pekerjaan untuk dan dengan para Nelayan yang Terdaftar, bahkan jika tidak dibayar, akan masuk dalam cakupan Sertifikat dan ketentuan-ketentuan kerja untuk mereka akan perlu memenuhi persyaratan-persyaratan dalam CFS.

Penting untuk dicatat bahwa tidak semua pekerja di dalam cakupan Sertifikat akan dengan sendirinya dimasukkan dalam kelompok Peserta Premium Perdagangan yang Adil, yang bertanggung jawab untuk memilih Komite Perdagangan yang Adil dan memutuskan penggunaan Premium Perdagangan yang Adil.

Lihat bagian “Menggunakan Standar Perikanan Tangkap” dalam Pengantar Standar Perikanan Tangkap untuk informasi lebih lanjut tentang definisi Peserta Premium Perdagangan yang Adil.

#### 4.1. Subkontraktor dan Kontrak Tenaga Kerja

*Subkontraktor* adalah perorangan atau perusahaan yang terpisah sepenuhnya dari Pemegang Sertifikat, dan segala Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi lain, atau perorangan yang masuk dalam cakupan Sertifikat, yang memberikan layanan *di luar lokasi* untuk memproses, mengemas, atau mengubah seafood Perdagangan yang Adil tanpa mempunyai kepemilikan legal terhadapnya. Kerja yang disubkontrakkan selalu dilakukan *di luar lokasi*, dan subkontraktor tidak perlu dimasukkan ke dalam cakupan Sertifikat CFS namun mereka harus mengikuti persyaratan-persyaratan dalam Bagian 5 dari dokumen ini.

Satu *kontraktor tenaga kerja* merupakan satu entitas yang dipekerjakan untuk memberikan layanan-layanan *di atas kapal dan/atau di suatu lokasi yang masuk dalam cakupan Sertifikat*, atau untuk menyediakan *tenaga kerja (yaitu anak buah kapal atau pekerja)*. Sebagai misal, jika sebuah Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi mempekerjakan satu perusahaan untuk menyediakan awak kapal atau pekerja, tenaga kerja yang dipekerjakan masuk dalam cakupan. Seperti dinyatakan di atas, segala pekerjaan reguler di atas kapal atau lokasi yang masuk dalam cakupan Sertifikat dimasukkan dalam cakupan persyaratan-persyaratan CFS, bahkan meskipun dilakukan oleh kontraktor. Segala kontraktor tenaga kerja yang masuk dalam cakupan Sertifikat akan perlu menyiapkan laporan keuangan mereka untuk diperiksa oleh auditor untuk memeriksa pemenuhan terhadap CFS.

### 5. Pertimbangan-Pertimbangan untuk Lokasi-Lokasi yang Tidak Masuk dalam Cakupan Sertifikat

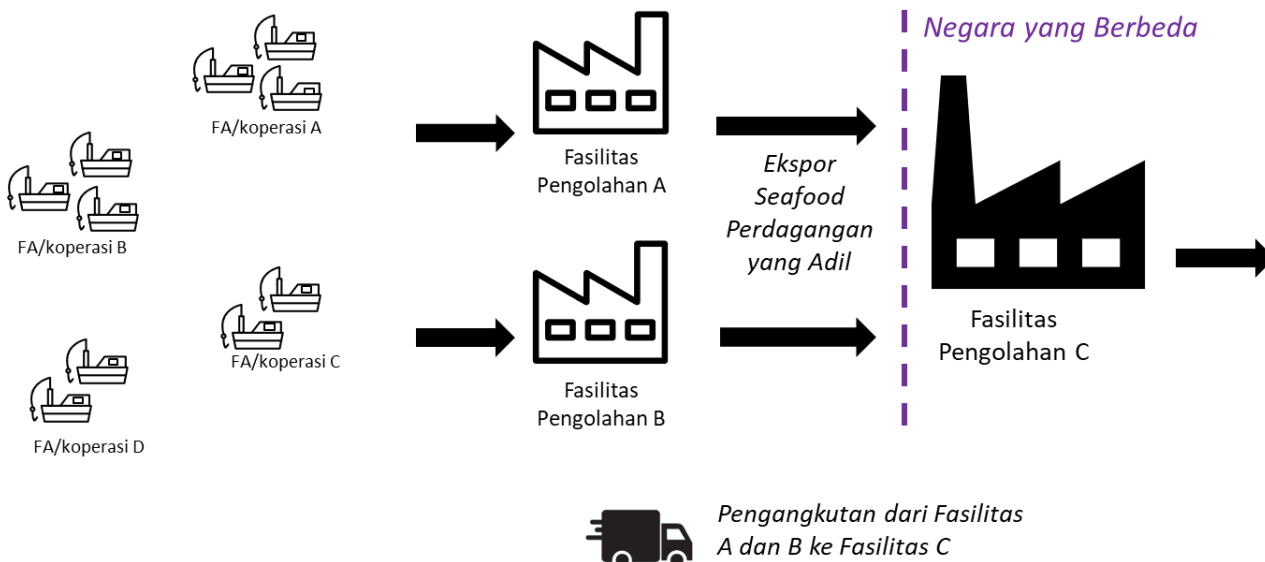
Untuk lokasi-lokasi di mana produk Perdagangan yang Adil disimpan, diangkut, dikemas, diolah, disortir kualitasnya, atau ditangani yang tidak masuk dalam cakupan Sertifikat, Pemegang Sertifikat harus mempunyai kontrak dengan entitas-entitas yang melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Kontrak memastikan bahwa persyaratan-persyaratan penelusuran diikuti, dan bahwa entitas memenuhi Konvensi-Konvensi Inti ILO dan bahwa Fair Trade USA dan/atau satu Badan Penilaian Pemenuhan Persyaratan yang disetujui boleh memasuki lokasi untuk melakukan audit terhadap pemenuhan persyaratan-persyaratan kontrak pada waktu yang ditentukan. Persyaratan-persyaratan tersebut dijelaskan dalam CFS STR – CH 1.1 dan Bagian 5 dari dokumen kebijakan tentang “Persyaratan-Persyaratan untuk Cakupan Sertifikat Sesuai Standar Perikanan Tangkap.”

### 6. Contoh-Contoh Berbagai Pilihan Sertifikat yang Berbeda dalam Satu Rantai Pasok

Bagian ini menggunakan satu rantai pasok perikanan dengan berbagai tingkat pengolahan untuk memberikan gambaran tentang beberapa pilihan yang berbeUda untuk menentukan Sertifikat CFS (Gambar 8 – 11). Dalam contoh ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi mengangkut dan menjual seafood kepada Fasilitas Pengolahan A dan B yang independen, yang kemudian menjual seafood olahan jadi kepada Fasilitas Pengolahan C, yang meneruskan dengan melakukan proses pengubahan. Fasilitas



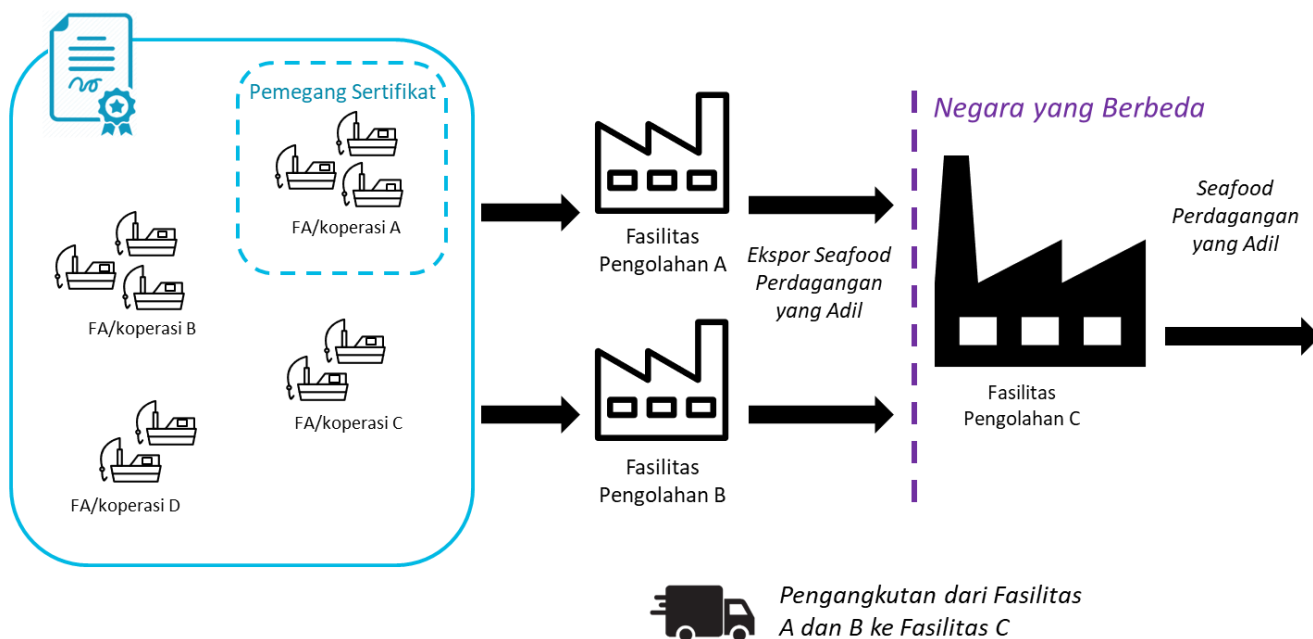
Pengolahan C mensubkontrak entitas-entitas independen untuk mengangkut seafood olahan jadi dari Fasilitas A dan B ke fasilitas mereka. Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, serta Fasilitas Pengolahan A dan B berada di satu negara yang sama, sementara Fasilitas Pengolahan C berada di negara yang berbeda. Diagram berikut memberikan gambaran bagaimana rantai pasok ditata.



Gambar 8

Ada sejumlah pilihan ketika menentukan Pemegang Sertifikat. Perlu dicatat bahwa dalam semua pilihan yang dijelaskan di bawah ini, Fasilitas C mensubkontrak entitas-entitas terpisah untuk mengangkut seafood. Para pengangkut yang disubkontrak ini tidak mempunyai kepemilikan legal terhadap produk; oleh karena itu, mereka tidak dimasukkan dalam cakupan Sertifikat. Namun demikian, mereka harus memenuhi aturan-aturan tentang entitas-entitas yang tidak masuk dalam cakupan Sertifikat yang digambarkan dalam Bagian 5 dokumen ini.

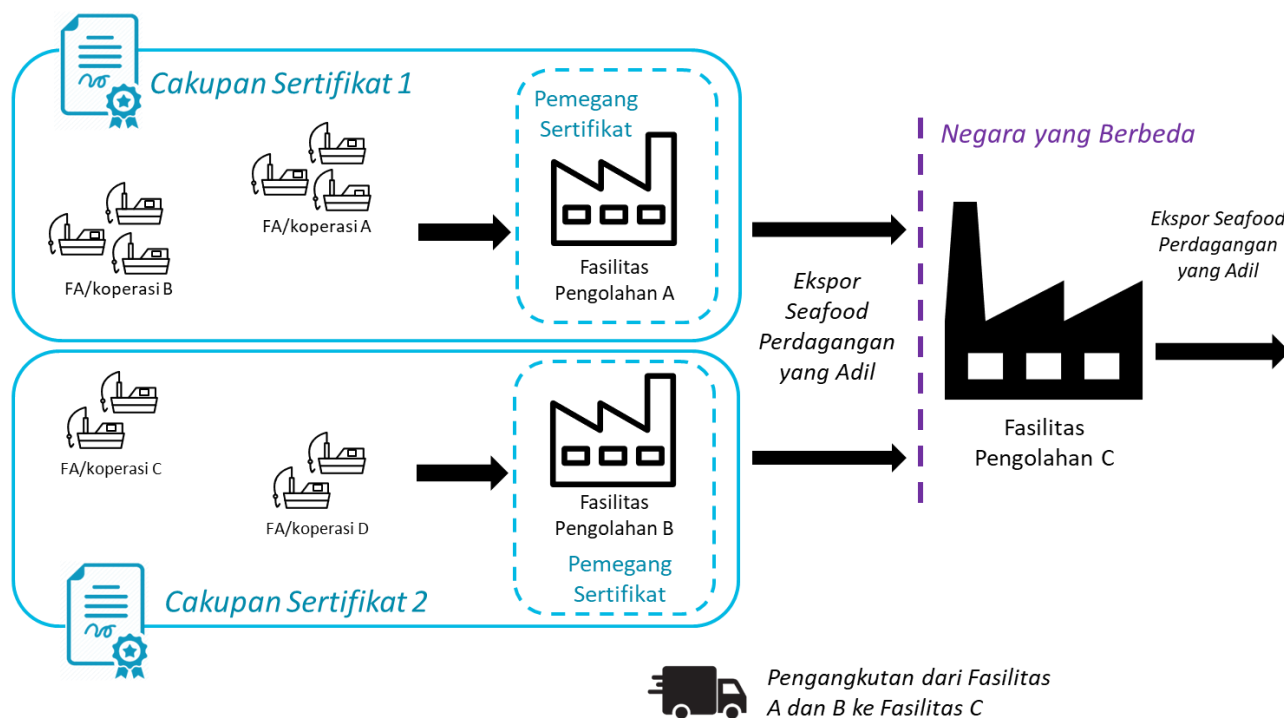
**Pilihan 1: Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi sebagai Pemegang Sertifikat** (Gambar 9). Seperti yang digambarkan dalam diagram berikut ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi bekerja bersama dan salah satu dari Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi (Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi A) memegang Sertifikat untuk mereka semua. Setiap Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi akan dimasukkan dalam cakupan Sertifikat, seperti halnya juga semua awak kapal dan pekerja yang dipekerjakan oleh para Nelayan yang Terdaftar untuk melakukan kerja penangkapan ikan, pendaratan atau pengolahan. Jika Fasilitas Pengolahan A dan B *tidak* dimiliki atau dikelola oleh Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi yang memegang Sertifikat, kedua fasilitas tersebut tidak akan masuk dalam cakupan Sertifikat. Dalam skenario ini, Fasilitas Pengolahan A, B dan C akan merupakan para pedagang yang membeli dari Pemegang Sertifikat CFS dan oleh karenanya mereka perlu untuk memenuhi Standar Perdagangan Fair Trade USA.



Gambar 9

**Pilihan 2:** *Fasilitas Pengolahan Pertama sebagai Pemegang Sertifikat* (Gambar 10). Fasilitas A dan B dapat disertifikasi secara terpisah dan masing-masing bisa merupakan Pemegang Sertifikat, khususnya jika mereka membeli dari kelompok-kelompok nelayan yang berbeda. Dalam hal ini Fasilitas A dan B akan dimasukkan dalam cakupan setiap Sertifikat CFS. Setiap Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, awak kapal dan pekerja yang dipekerjakan oleh Nelayan yang Terdaftar, serta pekerja di Fasilitas Pengolahan A dan B akan dimasukkan dalam cakupan masing-masing Sertifikat. Dalam contoh ini, Fasilitas Pengolahan C perlu memenuhi Standar Perdagangan Fair Trade USA.

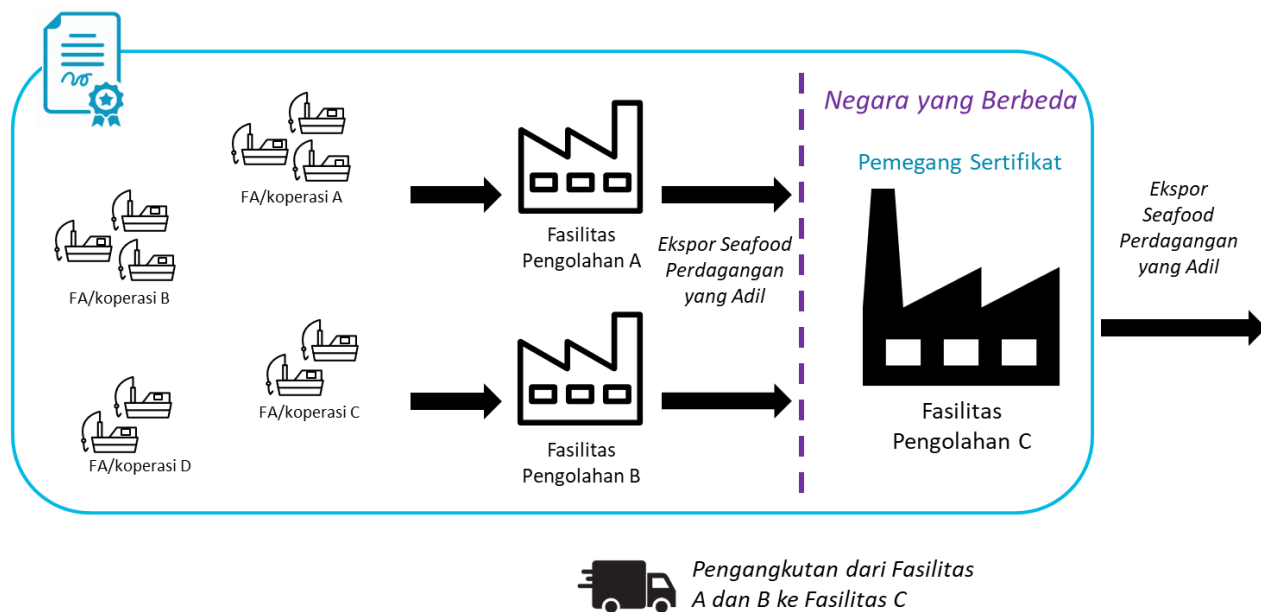
Perlu dicatat bahwa dalam skenario ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi yang masuk dalam cakupan setiap Sertifikat hanya akan bisa menjual seafood sesuai ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil kepada fasilitas pengolahan dimana Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi ini masuk dalam cakupan Sertifikatnya.



Gambar 10

**Pilihan 3:** Fasilitas Pengolahan Kedua sebagai Pemegang Sertifikat (Gambar 11). Fasilitas Pengolahan C bisa menjadi Pemegang Sertifikat, dan semua Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, awak kapal dan pekerja mereka yang dipekerjakan oleh Nelayan yang Terdaftar, serta Fasilitas Pengolahan A, B dan C beserta semua pekerja mereka akan masuk dalam cakupan Sertifikat CFS. Perlu dicatat bahwa dalam skenario ini, Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi, dan Fasilitas A dan B hanya bisa menjual produk sesuai ketentuan-ketentuan Perdagangan yang Adil kepada fasilitas C, yang merupakan Pemegang Sertifikat mereka. Fasilitas Pengolahan C harus mengawasi untuk memastikan semua lokasi dan perorangan yang masuk dalam cakupan Sertifikat memenuhi CFS setiap saat.

Seperti disebutkan sebelumnya, Fasilitas Pengolahan C berada di negara yang berbeda dengan Fasilitas-Fasilitas Pengolahan lainnya dan Asosiasi Penangkapan Ikan/koperasi. Ini bisa terjadi sepanjang Pemegang Sertifikat mempunyai dukungan dan pegawai yang memadai untuk melaksanakan program Perdagangan yang Adil di negara di mana seafood didaratkan dan diolah pertama kali.



Gambar 11

